

ANALISIS PERILAKU BUDAYA PARKIR (Studi Kasus Pasar Rahmat Samarinda)

Indra Ariani¹⁾, Yuti Titi¹⁾, Cindy Umami Nurjannah¹⁾, Putri Nopianti¹⁾,
Dharwati P.Sari¹⁾

¹⁾Fakultas Teknik/ Program Studi Arsitektur, Universitas Mulawarman
E-mail: indraariani.37@gmail.com

ABSTRAK

Pasar Tradisional masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, salah satu pasar terpopuler di Kota Samarinda yakni Pasar Rahmat. Seiring dengan konsistensi akan transaksi ekonomi masyarakat di Pasar Rahmat terus meningkat, kebutuhan akan ketersediaan lahan parkir juga meningkat. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa luasan lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung seluruh pengguna dari Pasar tersebut mengakibatkan munculnya oknum yang menggunakan lahan parkir di luar area yang seharusnya dan menimbulkan kemacetan yang berkepanjangan terlebih lagi dihari libur. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan solusi yang tepat yang terjadi pada lahan parkir di Pasar Rahmat. Metode penelitian yang digunakan yakni analisis kualitatif berupa analisa deskriptif untuk menjelaskan kondisi lahan parkir yang tersedia dan Observasi permasalahan arus lalu lintas yang terhambat karena lahan Parkir di Pasar Rahmat serta jalur keluar masuk pengguna Parkir yang juga menjadi pemicu terhambatnya arus lalu lintas di jalan raya Lambung Mangkurat tersebut.

Kata Kunci: Lahan Parkir di Pasar Rahmat, Analisa Kualitatif Lalu Lintas

ABSTRACT

Traditional markets are still the main choice for people in fulfilling their daily lives, one of the most popular markets in Samarinda City is Pasar Rahmat. As the consistency of people's economic transactions at the Pasar Rahmat continues to increase, the need for parking space availability also increases. The current condition indicate that the available parking area cannot accommodate all user of the market, which result in the appearance of parking space outside the area that should be and causes prolonged traffic jams, especially on holidays. His research was conducted to determine the right solution based on the problems that occur in the parking lot at Pasar Rahmat. The research method used is qualitative analysis in the form of descriptive analysis to explain the condition of available parking lots and observations of traffic flow problems that are hampered due to parking lots at Pasar Rahmat and parking user entry and exit routes which also trigger traffic flow obstructions on the Lambung Mangkurat highway.

Keyword: *Parking Lot, Qualitative Analysis, Traffic*

1. Pendahuluan

Menurut Andika zulhan, Unikom Parkir merupakan salah satu Komponen atau Aspek yang tidak terpisah dalam kebutuhan Transportasi karena Transportasi dari waktu ke waktu terus berkembang. Pemanfaatan Transportasi dapat dilihat dari berbagai kegiatan masyarakat, yakni manfaat ekonomi, manfaat social, manfaat politis, manfaat kewilayahan, tetapi dibalik semua manfaat yang diatas mempunyai dampak negative, dimana dengan adanya Perkembangan Transportasi, maka peningkatan jumlah Transportasi semakin meningkat dengan meningkatnya jumlah Transportasi maka akan memunculkan Oknum Pelanggar Parkir.

Oknum pelanggar Parkir melakukan kegiatan perparkiran di sembarang tempat, sehingga dapat menyebabkan kemacetan-kemacetan. Pada dasarnya Parkir adalah kebutuhan umum yang awalnya berfungsi melayani, sesuai dengan fungsi tersebut, ruang parkir disesuaikan dengan permintaan seiring dengan kebutuhan orang berkendara untuk berada atau mengakses suatu tempat.

Penelitian disini mengobservasi Area Parkir di Pasar Rahmat tentunya di daerah Kota Samarinda Kalimantan Timur yang mengalami kemacetan yang disebabkan oleh wilayah Parkir yang tidak cukup untuk pgunan Pasar Rahmat hingga akhirnya banyak oknum pelanggar Parkir yang menyebar luas di sekitar Kawasan pasar hingga pinggir jalan Lambung Mangkurat dipenuhi oleh Oknum yang meraup keuntungan dengan menyediakan lahan Parkir yang bukan Lahan Parkir persediaan Pemerintah maupun pihak yang terikat, maka dari itu banyaknya Oknum Oknum yang memanfaatkan Area Bahu Jalan untuk dijadikan lahan Parkir yang dapat mengakibatkan kemacetan di sepanjang Jalan Lambung Mangkurat tersebut.

Menurut salah satu warga Jalan Abdul Aziz Samad Gang.Kenari 1 yakni menurut warga Sebelum terbentuknya Pasar Rahmat sekarang ini. Terdapat sejarah singkat kenapa adanya daerah Pusat Perbelanjaan Tradisional yakni Pasar di Kawasan Area Padat Penduduk. Karena maraknya masyarakat yang berlomba lomba untuk mencari sumber penghasilan mereka dan pekerjaan yang relative diminatin ialah usaha / menjadi pedagang.

Rumusan Masalah :

Dari latar belakang diatas dapat disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Kondisi Lahan Parkir di Kawasan Pasar Rahmat ?
- 2) Bagaimana Perilaku Budaya Berparkir di Pasar Rahmat ?
- 3) Design Lahan Parkir Dalam Menyelesaikan Permasalahan Yang Teridentifikasi

Tujuan Penelitian :

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain :

- 1) Untuk mengetahui Lahan Parkir di Kawasan Pasar Rahmat.
- 2) Untuk mengetahui Perilaku Budaya Berparkir di Pasar Rahmat.
- 3) Mendesign Lahan Parkir Dalam Menyelesaikan Permasalahan Yang Teridentifikasi

2. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian ini mengamati pengguna pada pasar rahmat untuk memahami tentang lingkungan pasar Rahmat saat ini. Generalisasi hasil dilakukan dalam dua tahap yaitu generalisasi dari pembentukan dan pemanfaatan lahan bersama pada pasar Rahmat secara spesifik atas hasil.

A. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dan sumbernya adalah Observasi, merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung ke kampung pasar Rahmat.

B. Data Sekunder

Merupakan tahap pengumpulan informasi berupa data-data yang sifatnya diambil diluar dari konteks yang ada di site, berupa literatur-literatur tentang Kawasan parkir. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah ada.

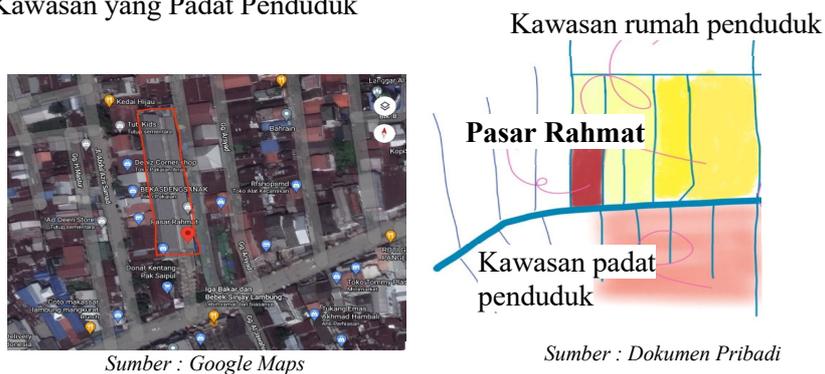
3. Hasil dan Pembahasan

A. Bagaimana Kondisi Lahan Parkir di Kawasan Pasar Rahmat

a. Lokasi Parkir

Penelitian ini akan mengulas Kawasan parkir yang terdapat di Kawasan Pasar, pasar ini tentunya tidak berlokasi jauh di wilayah perkampungan masyarakat yakni berlokasi di *Jl. Lambung Mangkurat, Pelita, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117*. Lokasi Pasar Rahmat ini persis berada di pinggir jalan di Jalan Raya Lambung Mangkurat. Dengan lebar jalan > 8 M yang berarus 2 jalur yakni arus bolak balik.

Untuk lebar jalan bisa dibilang lumayan besar cukup untuk menampung arus lalu lintas yang 2 arah dan juga dapat menunjang area area perdangan atau pertokoan yang terletak dipinggir jalan sekitar. Kawasan area Jalan Lambung Mangkurat ini bisa dibilang ialah Kawasan yang Padat Penduduk



Gambar 1. Lokasi Parkir

Gambar 2.

b. Lokasi Eksisting Lahan Parkir



Gambar 3. Lokasi Eksisting Lahan Parkir

Letak Area Parkir Pasar Rahmat ini berada di bagian Depan Bangunan, dengan di desain sangat luas membentuk layaknya tanah kosong bisa tanpa adanya lanskap maupun pembatas pembeda jalur masuk maupun jalur keluar. Area Parkir ini memiliki luasan $\pm 30M^2$. Area Parkir ini bisa dibilang cukup luas dapat menampung >30 Unit Sepeda Motor yang disusun dengan sangat Rapi dan dalam seharinya dapat menampung ± 100 unit Motor setiap harinya menurut Tukang Parkir yang di Kelola oleh Pasar Rahmatnya itu sendiri.

lokasi atau lahan Parkir ini tidak memiliki Pertanda maupun Pentunjuk Arah. Hanya terdapat lahan kosong yang hanya di pasangi payung payung sebagai petunjuk Garis Parkirnya saja. Tidak hanya itu Payung -payung ini secara tidak langsung memiliki nilai Estetika dari Segi Atap buatan



Sumber : Dokumen

Gambar 4. Lokasi Eksisting Lahan Parkir

B. Bagaimana Perilaku Budaya Berparkir di Pasar Rahmat

Dengan beragam suku di Wilayah ini maka banyak pula Budaya Budaya yang Beraneka Ragam yakni Budaya Parkir.

a. Aktifitas Perilaku dalam berparkir

Dengan kondisi Eksisting Parkir di Pasar Rahmat yang di desain terbuka atau Lahan Kosong biasa tanpa adanya Landmark maupun Garis Pembatas membuat Aktifitas Perilaku di dalamnya juga tidak terbatas dengan berkumpulnya menjadi satu seluruh Aktifitas di Lokasi Parkir ini. Dapat dilihat dari salah satu contoh berparkir satu ini.



Sumber : Google Maps



Sumber : Google Maps

Gambar 5. Perilaku Budaya Berparkir di Pasar Rahmat

Tidak Tertatanya Area Parkir di Kawasan tersebut, seperti terdapat motor yang terlalu maju hingga akhirnya menutupi separuh akses jalan sirkulasi pejalan kaki dan sebaliknya. Ada juga yang tidak tersusun rapi seperti motor yang terparkir tidak memiliki arah parkir yang sama.

b. Aktivitas Pejalan Kaki



Sumber : Google Maps

Gambar 6. Aktivitas Pejalan Kaki

Ada pula aktifitas perilaku pejalan kaki di Kawasan parkir tersebut. Padatnya parkiran motor di Kawasan situ terdapat juga perilaku pengguna yang berjalan kaki di Kawasan tersebut hingga akhirnya Kawasan parkir itu jadi ramai dengan perilaku tersebut.

c. Aktivitas Membawa Barang Dagangan



Sumber : Google Maps

Gambar 7. Aktivitas Membawa Barang Dagangan

Dari gambar ini sudah terlihat jelas bahwa aktifitas perilaku yang terdapat di dalam Kawasan pasar ini tidak hanya pengunjung saja melainkan juga pedagang. Seperti aktifitas perilaku satu ini pedagang yang sering kali keluar masuk melalui area parkir untuk mengangkut barang dagangan mereka yang bisa baru datang dari luar kota. Dengan kondisi Kawasan parkir yang sudah cukup padat dengan aktifitas berparkir dari pengguna maupun pengunjung pasar rahmat ditambah lagi dengan aktifitas perilaku pedagang yang keluar masuk mengangkut barang mereka.

d. Aktifitas Berdagang

Dari aktifitas perilaku pengguna maupun pedagang yang berparkir secara asal tidak tertata dan juga terdapatnya aktifitas perilaku menggangkut barang dagangan yang baru saja datang dari pengiriman luar kota



Sumber : Google Maps



Sumber : Dokumen Peribadi

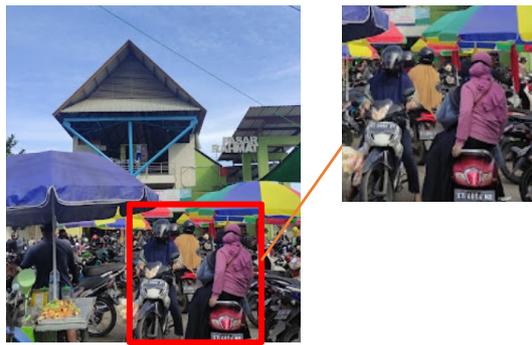
Gambar 8. Aktivitas Membawa Barang Dagangan

Salah satu aktifitas perilaku yang sangat mengganggu area Kawasan parkir tersebut ialah hal ini. Terdapatnya pedagang yang tidak berdagang ditempat yang tidak semestinya. pedagang memanfaatkan Space kosong Area Parkir yang digunakan sebagai sirkulasi parkir malah dipakai sebagai lapak untuk mereka berdagang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ragam Aktifitas yang terdapat di Area Parkir ini tidak hanya pengguna yang datang untuk memarkirkan kendaraan mereka melainkan juga sebagai tempat untuk berdagang dan menjalankan kegiatan lainnya.

A. Dampak pengaruh kondisi eksisting terhadap perilaku berparkir

Dikarenakan beragamnya Aktifitas Kegiatan Perilaku yang terdapat di Area Parkir itu maka makin sempit pula lahan Parkir yang tersedia dengan Ragam Karakter Perilaku Aktifitas dari pengunanya sering kali merugikan Pengguna lain, dan juga Pengguna yang tidak mau mengalah. Berikut adalah Dampak Pengaruhnya :

1. Membuat akses jalur keluar masuk sendiri



Sumber : Google Maps

Gambar 9. Akses keluar masuk

Kondisi eksisting memang tidak dilengkapi oleh jalur khusus untuk akses keluar masuk. Yang tersedia dilokasi hanyalah jalur jalur untuk akses keluar masuk Gedung bagaian depan Pasar Rahmat saja. Hal ini lah yang sering kali menimbulkan kemacetan karena sering kali sesama pengguna tidak mau mengalah.

2. Memparkirkan kendaraan sembarangan



Sumber : Google Maps

Gambar 10. Parkir sembarangan

Tidak tertetanya area Parkir yang tersedia di Kawasan parkir pasar rahmat yang membuat akses jalur aksesibilitas jalan menjadi berantakan dan tidak terarah. Hal ini disebabkan karena padatnya jumlah motor di area parkir pasar rahmat hingga akhirnya pengguna yang hendak ingin memarkirkan kendaraanya namun denga perilaku buru buru jadi melakukan aktifitas.

3. Banyak parkir liar disekitar lahan



Sumber : Dokumen Pribadi

Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 11. Banyak parkir liar

Maraknya Oknum penyedia lahan parkir illegal. Karena jumlah pengguna area parkir pasar di luar dari jumlah perencanaan yang diperkirakan, maka dari itu masyarakat yang tinggal atau bukan dari warga sekitar area pasar rahmat ini pun berinisiatif untuk berlomba - lomba membuka jasa penyediaan lahan parkir di dekat area pasar rahmat.

B. Solusi mengatasi perilaku berparkir terhadap kondisi eksisting

Hal yang perlu di jadikan sebagai pertimbangan mendesain ulang tahanan Kawasan area parkir di pasar rahmat ini ialah :

1. Memberikan perbedaan jalur antara jalur masuk dan juga jalur keluar di area parkir pasar rahmat. Lahan Parkir di Desain Polosan layaknya Lahan terbuka Bebas dan Tidak adanya Petunjuk seperti jalur masuk dan keluarnya Area Parkir maka dari itu setiap pengguna menciptakan Akses Jalur Ternyaman Menurut Penggunaan masing - masing
2. Memberikan petunjuk arah di kawasan parkir guna meminimalisir terjadinya kecelakaan antar sesama pengendara. Karena lokasi pasar rahmat ini tepat berada dipinggir jalan maka dari itu pentingnya ada penunjuk arah agar dapat mengarahkan para pengguna pasar rahmat untuk berparkir baik dan benar.
3. Memberikan garis arah parkir. Pentingnya melengkapi lahan parkir minimal dengan garis parkir tersebut guna membuat parkir menjadi lebih sejajar dan juga untuk mempermudah sirkulasi aksibilitas pejalan kaki yang hendak menuju ke tempat kendaraan mereka di parkirkan.
4. Memasang pembatas atau papan larangan di sekitar kawasan parkir



Sumber : Google Maps



Sumber : Dokumen Peribadi

Gambar 12. Memasang pembatas atau papan larangan

Tidak hanya terdapatnya parkir ilegal yang sudah cukup meresahkan pengguna dan juga pengelola tetapi terdapatnya sejumlah pedagang kaki lima yang ikut serta membuka lapak di sekitar Kawasan padat kendaraan tersebut. Dengan memanfaatkan space space kosong di Kawasan itu para pedagang yang tidak mengetahui larangan berparkir disitu pun menjadi berlomba lomba untuk masuk dan ikut memenuhi area parkir tersebut sebagai lapak untuk mencari keuntungan mereka.

5. Menambah area parkir jika memungkinkan

Sudah banyaknya permasalahan - permasalahan mengenai Kawasan area parkir ini rata rata permasalahan yang timbul di akibatkan oleh kondisi dari area parkir itu sendiri. Yang mana tempat parkir di pasar rahmat ini masih jauh dari kata sempurna.

Sehingga banyak dari permasalahan area parkir itu dapat diatasi dengan sendirinya oleh masyarakat sekitar situ tanpa adanya arahan atau perintah dari pengelola pasar. Karena pemecahan masalah itu sering kali dirasakan oleh para pengguna tetap pasar yakni para pedagang yang setiap harnya berada di Kawasan pasar rahmat. Salah satu permasalahannya yakni pelebaran area parkir di Kawasan pasar rahmat.

C. Tata Cara Berparkir Yang Baik Dan Benar

Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998). Pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir, Jakarta. Tata cara berparkir yang baik dan benar yakni :

1. Batas Parkir yang dinyatakan dengan marka jalan pembatas
2. Harus selalu menjaga keamanan kendaraan, seperti mengunci pintu kendaraan dan memasang juga memasang rem tangan jika pengendara mobil
3. selalu memarkirkan kendaaran di garis garis Batasan arah parkir yang sudah ditentukan

Selain itu adanya fasilitas juga dapat menunjang, tata cara parkir yang baik dan benar berikut jenis - jenis fasilitas menurut kesesuaian dengan tata cara parkir :

1. fasilitas parkir tanpa pengendalian parkir
 - a. dalam melakukan parkir, juru parkir dapat memandu pengemudi kendaraan
 - b. juru parkir memberi karcis bukti pembayaran sebelum kendaraan meninggalkan area parkir
 - c. juru parkir harus mengenakan seragam dan identitas
2. fasilitas parkir dengan pengendalian parkir (menggunakan pintu masuk / keluar) :
 - a. pada pintu masuk, baik dengan petugas maupun dengan pintu otomatis. Pengemudi harus mendapatkan karcis tanda parkir, yang mencantumkan jam masuk (bila diperlukan, petugas mencatat nomor kendaraan)
 - b. dengan dan tanpa juru parkir , pengemudi memarkirkan kendaraan sesuai dengan tanda - cara parkir
 - c. pada pintu keluar, petugas harus memeriksa kebenaran karcis tanda parkir mencatat lama parkir, menghitung tarif parkir sesuai dengan ketentuan, menerima pembayaran parkir dengan menyerahkan karcis bukti pembayaran pada pengemudi
3. fasilitas penunjang parkir
Fasilitas penunjang parkir yang memerlukan pemeliharaan adalah :
 - a. pos petugas
 - b. lampu penerangan
 - c. pintu keluar dan masuk
 - d. alat pencatat waktu elektronis
 - e. pintu elektronis pada fasilitas parkir dengan pintu masuk otomatis

D. Perencanaan Desain Area Parkir

Dari permasalahan di atas mulai dari Kondisi Eksisting hingga pengaruh perilaku manusia terhadap kondisi Eksisting tersebut banyak sekali hal hal yang secara tidak sadar muncul secara organic hingga akhirnya menjadi dampak yang bisa dibilang cukup meresahkan orang sekitar.

Maka dari itu sebagai penutup atau hasil dari pembahasan permasalahan diatas laporan penelitian ini melampirkan beberapa gambaran mengenai aspek permasalahan inti dari Area Parkir itu sendiri. Berikut Lampiran Gambarnya :

Design lahan parkir ini dibuat mengikuti ukuran lahan parkir yang ada di Pasar Rahmat yaitu 19m x 28m, dengan lebar 3m pada bagian kanan untuk lahan para pedagang yang sudah ada dan 16m untuk lebar lahan parkir. Untuk ketinggian lahan parkir ini yakni 3,4m pada lantai 1 dan ruang terbuka pada lantai 2.



Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 13. Desain Area Parkir Tampak Depan

Gambar 13 menampilkan tampak Visual dari Konsep Perencanaan Desain Area Parkir Pasar Rahmat yang mana dapat membantu memecahkan solusi mengenai kondisi Eksisting Area Parkir Pasar Rahmat yang sering kali mengalami kelebihan jumlah pengguna area parkir dari kapasitas Area Parkir yang sudah ada.



Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 14. Desain Area Parkir Tampak Depan



Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 15. Desain Area Parkir Tampak Depan

Lalu ini adalah Desain Tampak Belakang dari Konsep Perencanaan Area Parkir di Pasar Rahmat yang mempunyai Desain 2 Lantai dengan Konsep Out Door dengan yang mana sengaja di Desain agar pengelola Pasar Rahmat tersebut tetap dapat mempertahankan Ikon Estetika Area Parkir dari Pasar Rahmat itu sendiri yakni tersusun rapinya Payung warna warni tersebut.



Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 16. Desain Area Parkir Tampak Belakang

4. Kesimpulan

Jadi selama ini permasalahan - permasalahan yang sering kali dialami oleh para pedagang dan juga para konsumen dari pasar rahmat ini adalah permasalahan yang timbul karena kondisi dari Kawasan parkir dari pasar rahmat itu sendiri. Yang kemudian diselesaikan oleh para pedagang tersebut namun masih saja keresahan pada para pengunjung pasar rahmat, pengguna jalan lambung, dan pemilik toko setempat mengenai Kawasan parkir dipasar rahmat ini yang masih belum terselesaikan juga. Dengan penelitian ini permasalahan parkir yang terjadi di Pasar Rahmat bisa di selesaikan dengan dibuatnya desain baru untuk lahan parkir di kawasan Pasar Rahmat tersebut.

5. Daftar Pustaka

- Sumintarsih, dkk, Esistensi Pasar Tradisional “Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Surabaya, Jawa Timur”, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata - Direktorat Jenderal Nilai
- Teddi Fauzan, Barter, dalam teddy-fauzan.blogspot.com/2013/01/barter.html akses tanggal 02/08/2016 pkl. 12.08.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, Ekonomi Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 301.
- Prof. Dr. dr. S. Supriyanto, MS., dan Ernawaty, Pemasaran Industri Jasa Kesehatan, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 10.
- Dr. Boediono, Ekonomi Mikro, (Yogyakarta: BPFE, 1982), 43.
- Kasmir, S.E., M.M., Kewirausahaan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 156. Ibid, 159.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998). Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Jakarta.
- PP 16 Nomor 16 tahun 2021
- Putu Preantjaya Winaya, Analisis Karakteristik Dan Solusi Parkir Di Badan Jalan (2017)